



► **MAKAN BERGIZI GRATIS**

Dua Bulan Berat Badan Naik Dua Kilo

Pelaksanaan uji coba Makan Bergizi Gratis di dua SD yakni SDN Ngebel dan SDN Tlogo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, sejak 7 Oktober lalu dinilai efektif dan memberi dampak nyata kepada siswa. Berikut laporan Prabowo Harijan Jogja, Jumali & Lugas Subarkah.



Antara/Anis Efizudin

SDN Tlogo di Kasihan, Bantul, menjadi salah satu sekolah yang dijadikan uji coba program Makan Bergizi Gratis (MBG) dari Pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Program MBG rencananya mulai diterapkan pada Januari 2025 mendatang.

Setiap siang, saat jam belajar mengajar, siswa SDN Tlogo sudah mendapatkan menu

Sejumlah siswa menyantap makanan bekal dari rumah saat peluncuran dan pengukuhan kader gerakan makan sehat bergizi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Parakan, Temanggung, Jawa Tengah, Jumat (22/11).

makan di masing-masing meja. Secara bersama-sama mereka akan menyantap makanan itu di kelas. Setelah bergulir sekitar dua bulan, siswa-siswa di SDN Tlogo

yang menjadi sasaran MBG mulai terlihat perbedaannya dibandingkan dengan sebelum program itu bergulir.

Kepala SDN Tlogo, Subiyanto, mengatakan meski sempat

ada beberapa siswa enggan meminum susu dan menyantap makan gratis bergizi, dalam perkembangannya, pelaksanaan program tersebut justru memberi banyak manfaat bagi siswanya.

"Kemarin saya lihat ada beberapa anak, sejak ada program ini berat badannya naik satu sampai dua kilogram. Ini menandakan jika program ini ada efek baiknya," ujar Subiyanto, Rabu (4/12).

Meski enggan merinci besaran biaya Makan Bergizi Gratis yang diberikan setiap hari, Subiyanto berharap ke depan, program ini bisa dijalankan. Begitu juga dengan keputusan dari Pemerintah Pusat jika nanti biaya makan gratis bergizi diberlakukan senilai Rp10.000 per anak.

"Kami sebagai penerima

manfaat, jadi kami akan menerima saja nanti. Soal berapa kami tidak masalah," jelasnya.

Kepala SDN Ngebel, Dalija, mengatakan pelaksanaan uji coba Makan Bergizi Gratis digelar selama tiga bulan pada Oktober, November, dan Desember 2024. Semua siswa di tempat ini menikmati menu makan siang gratis yang disediakan oleh UMY Boga.

Dalija mengatakan menu makan setiap hari berganti. Pada hari pertama, menu makan siang terdiri dari nasi, sayur, lauk dan buah. Pada hari kedua, menu yang disajikan agak berbeda, karena nasi diganti mi, namun tetap ada sayur, lauk dan buah.

► Halaman 10

Berat Badan...

"Kemarin juga beda lagi. Setiap hari tetap ada sayur, lauk, dan buahnya. Karena estimasi harga setiap anak dari penyedia catering setiap hari senilai Rp15.000," ungkap Dalija.

Tunggu Kejelasan

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto, mengatakan uji coba Makan Bergizi Gratis untuk Oktober hingga Desember 2024 digelar di SD Negeri Tlogo, SD Negeri Ngebel, PAUD Tunas Islam, TK Tunas Islam, TK Dharma Bhakti IV di Kapanewon Kasihan.

"Uji coba dilakukan oleh PT Sari Husada dan menggunakan catering UMY Boga. Untuk besaran nilai kami tidak begitu mengetahui. Lalu mulai November sampai Desember 2024, uji coba juga dilakukan di TK Islam Sunan Gunung Jati, dan KB Islam Sunan Gunung Jati. Semua menggunakan catering UMY Boga," ujar Nugroho.

Nugroho juga belum bisa berkomentar jika nantinya nilai per porsi dirasionalisasi oleh Pemerintah Pusat menjadi Rp10.000. "Kami menunggu kejelasan dan

petunjuk teknisnya," katanya.

Nugroho memastikan jika nantinya program Makan Bergizi Gratis itu dijalankan, jawabannya telah mendaftarkan jumlah sasarannya.

"Utuk PAUD nonformal ada 14.214 siswa, PAUD formal [TK] ada 22.067 siswa, SD negeri/swasta 67.930 siswa dan SMP negeri/swasta ada 31.257 siswa," ucapnya.

Belum Uji Coba

Sementara itu, Pemkab Sleman hingga saat ini belum mengujicobakan program Makan Bergizi Gratis. Teknis pelaksanaannya pun belum dibuat karena masih menunggu petunjuk teknis (juknis) dari Pemerintah Pusat. "Kami belum [uji coba]. Tapi dari luar sudah ada, kami [Sleman] hanya kena sasaran," ujar Kepala Dinas Pendidikan Sleman, Ery Widaryana.

Uji coba tersebut di antaranya dilakukan oleh SGM dan Indonesia Food Security Review (IFSR) di SD Muhammadiyah Ambarketawang, Gamping, dan oleh Rabu Biru Foundation kepada ibu hamil di Jogotirto, Berbah, beberapa waktu lalu.

Karena bukan sebagai pelaksana, Dinas Pendidikan Sleman tidak

mengetahui teknis dan anggaran per anak dalam pemberian Makan Bergizi Gratis tersebut. "Saya tidak tahu karena bukan pelaksana, cuma ada sekolah jadi sasaran," kata dia.

Ia juga mengungkapkan saat ini belum ada teknis pelaksanaan maupun rencana uji coba Makan Bergizi Gratis dari Pemkab Sleman. Sekda Sleman, Susmiarto, menuturkan jika melihat kebutuhannya, Pemkab Sleman diminta menyediakan anggaran Rp150 miliar. "Tetapi karena anggaran kemarin mendadak dan sebagainya, kemudian kemarin kita SKPD rasionalisasi akhirnya baru disediakan untuk 11 bulan," katanya.

Harapannya nanti kekurangan satu bulan itu akan dicukupi di anggaran perubahan. "Nanti kalau masih ada anggaran tambahan dan sebagainya kan bisa kami cukupi dari situ," ungkapnya.

Saat ini, jawabannya juga belum mengetahui jumlah sasaran maupun anggaran yang dialokasikan untuk setiap anak. "Belum tahu, saya belum tahu sasarannya berapa. Belum ada petunjuk teknisnya." (redaksi@

harianjogja.com)